

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti berkesimpulan bahwa :

1. Umur tidak berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB di wilayah kerja puskesmas Sibatana Kota Gorontalo ($p \text{ value } 0,110 > \alpha 0,05$).
2. Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB di wilayah kerja puskesmas Sibatana Kota Gorontalo ($p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$).
3. Pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB di wilayah kerja puskesmas Sibatana Kota Gorontalo ($p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$).
4. Dukungan suami berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB di wilayah kerja puskesmas Sibatana Kota Gorontalo ($p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan kepada :

1. Bagi Puskesmas

Untuk selalu mensosialisasikan tentang alat kontrasepsi AKDR baik kelebihan maupun kekurangan alat kontrasepsi AKDR sehingga masyarakat dapat

dengan mudah memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

2. Bagi Keperawatan

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan lebih ditujukan untuk memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) bagi masyarakat, khususnya akseptor KB, sehingga kontrasepsi AKDR lebih diminati sebagai kontrasepsi yang efektif dan aman.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu menggunakan metode kontrasepsi AKDR dan perlu mempertimbangkan penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi 3. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Arief. 2001. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Bidan Praktek Swasta Norma Desa Gunung Sugih. Jurnal Kesehatan Universitas Lampung Vol. 3 No. 6,
- Bernadus. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. Jurnal Keperawatan. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Bobak. 2002. Psikologi Kebidanan dan Keluarga. Jakarta: Citra Medika
- BKKBN. 2008. *Program KB di Indonesia*. <http://www.bkkbn.go.id>
- 2009. Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Jakarta: Puslitbang KB dan kesehatan Reproduksi Badan Koordinasi Keluarga Brencana Nasional.
- Budiman. 2011. Penelitian Kesehatan. Jakarta: Refika Aditama
- C. Lipezt, et all. 2009. The cost-effectiveness of long acting reversible contraception (Implanon R) relative to oral contraception in community setting. *Contraception* 79 (2009).304-309
- Gerungan. 2004. Psikologi Sosial, edisi ketiga cetakan pertama. Bandung : Eresco.
- Glasier, A dan Gabbie, A. 2005. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Handayani, 2010. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Pustaka Rihama: Yogyakarta
- Hartanto.2004.Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hidayat, A. 2014. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes, R.I. 2012. Laporan Pendahuluan Survei Dasar dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

- Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: buku kedokteran EGC
- Nawirah. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polman. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Nomlemi. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Ibu Post Partum Normal Di Rskd Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume Nomor 4 Tahun 2014. ISSN : 2302-1721
- Notoatmodjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- , 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Pendit. 2006. Ragam Metode Kontrasepsi. Jakarta: ECG
- Pinem, S. 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Media
- Saifuddin. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Ed 2. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Saragih dan Nova Winda BR. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Menggunakan Metode Kontrasepsi AKDR di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Medan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.2. tahun 2011
- Sarwono, S. 2007. Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya, cetakan keempat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. Alfabeta
- Sujiyatini. 2011. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta: Nuha Medika

- Saratun, dkk. 2008. Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi.
Jakarta: Trans Info Media
- Wibowo, A. 2011. Perilaku Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Desa Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Jurnal. FKM UNSIL; 2011
- Wikojoastro. 2005. Dinamika Kependudukan dan KB dalam Ilmu Kebidanan.
Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Winarni dkk. 2000. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemakaian IUD, BKKBN
- . 2007. Partisipasi Pria Dalam Ber-KB. Puslitbang KB-KR, BKKBN